

ABSTRACT

Lucia Tri Natalia Sudarmo. 2017. *Hidden English Curriculum of National-Standard Secondary Schools in Yogyakarta. Yogyakarta: The Graduate Program in English Language Studies, Sanata Dharma University.*

A hidden curriculum is necessary to be made explicit due to its importance in developing and improving students' competence. Hence, in this study, the researcher explored the English teaching learning processes in national-standard secondary schools (NSSS) to reveal the hidden English curriculum as well as to describe its adjustment with the national examination. Revealing a hidden curriculum implemented by English teachers who are considered successful provides models for other teachers in other schools to conduct the teaching learning process of English with a certain adjustment and improvement.

The study adopted an exploratory grounded theory method. This method was implemented because the study was grounded from the field of study. The researcher conducted interviews with English teachers at NSSS and observations of the teaching learning process. The interviews were carried out to dig information about the actual process of teaching and learning from the English teachers' sides. The interviews were conducted to sixteen English teachers in seven NSSS in Yogyakarta. Different from the interview, the observations were conducted in junior high schools of grade VII and VIII, and senior high schools of grade X and XI.

The hidden curricula found were categorized into three aspects with the adjustment of the national examination. First, the target of both schools and participants were students' competence of English including the mastery materials, good score achievement and passing the national examination. Second, teaching strategies were directed to achieve the target mentioned previously. It covered the activities during the teaching learning process, the medium of language used during the lesson, fun and comfortable learning atmosphere, and grouping as a part of classroom management. Third, material discussion focused on the book used in 2013 curriculum which was considered inadequate and not challenging. It is used as a guidance rather than the main source of learning. Those three aspects of hidden curricula were adjusted for the national examination preparation by fostering good habits from the early grade and having spiral lessons. The habits entailed grammar and vocabulary mastery, clues for solving questions, and exercise drilling. Spiral lessons enable participants to save time for explaining materials at the last grades and to focus on the national examination preparation.

Keywords: *hidden curriculum, national standard school*

ABSTRAK

Lucia Tri Natalia Sudarmo. 2017. *Hidden English Curriculum of National-Standard Secondary Schools in Yogyakarta*. Yogyakarta: Program Pasca-Sarjana Kajian Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Kurikulum tersembunyi perlu untuk diungkap terkait dengan pentingnya kurikulum tersebut dalam perkembangan dan perbaikan kompetensi siswa. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti mempelajari kegiatan belajar mengajar (KBM) dalam pelajaran Bahasa Inggris di sekolah menengah standar nasional (SMSN). untuk mengungkapkan kurikulum Bahasa Inggris yang tersembunyi serta mendeskripsikan penyesuaiannya dengan ujian nasional. Mengungkapkan kurikulum tersembunyi yang sudah diterapkan oleh guru-guru Bahasa Inggris yang di anggap berhasil dapat memberikan gambaran bagi guru-guru Bahasa Inggris dari sekolah lain dalam pelaksanaan KBM Bahasa Inggris dengan penyesuaian terhadap kondisi siswa dan sekolah tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode *grounded theory*. Metode tersebut diterapkan karena penelitian tersebut berdasarkan pada hasil yang di dapat dari lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara denagn guru Bahasa Inggris di SMSN dan pengamatan terhadap KBMnya. Wawancara dilakukan untuk manggali informasi tentang KBM yang dilakukan di kelas Bahasa Inggris dari keterangan yang diberikan oleh guru Bahasa Inggris. Wawancara dilakukan dengan enam belas guru Bahasa Inggris di tujuh SMSN di Yogyakarta. Berbeda dari proses wawancara, pengamatan dilakukan terhadap kelas-kelas Bahasa Inggris di SMP kelas VII dan VIII serta SMA kelas X dan XI.

Kurikulum tersembunyi yang ditemukan kemudian dikelompokkan dalam tiga kategori dengan penyesuaiannya untuk ujian nasional. Pertama, target sekolah dan partisipan adalah kompetensi siswa dalam Bahasa Inggris yang meliputi penguasaan materi pelajaran, pencapaian nilai yang baik dan lolos ujian nasional dengan baik. Kedua, strategi pembelajaran yang ditujukan untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Strategi tersebut meliputi kegiatan belajar mengajar, bahasa pengantar saat KBM, suasana pembelajaran yang menyenangkan dan nyaman, dan pengelompokan siswa sebagai bagian dari manajemen kelas. Ketiga, pembahasan materi difokuskan pada buku pelajaran yang digunakan di kurikulum 2013 yang dianggap tidak menantang dan tidak cukup bagi siswa. Buku tersebut hanya digunakan sebagai panduan saja dan bukan sebagai sumber utama dalam KBM. Ketiga aspek dalam kurikulum tersembunyi tersebut disesuaikan untuk persiapan ujian nasional dengan mengembangkan kebiasaan baik sejak kelas bawah dan dengan adanya pembelajaran spiral. Kebiasaan-kebiasan tersebut meliputi penguasaan *grammar* dan kosa kata, petunjuk untuk mengerjakan soal, serta latihan berulang. Pembelajaran spiral memungkinkan partisipan untuk menghemat waktu untuk menjelaskan materi pada kelas akhir dan untuk fokus pada persiapan ujian nasional.

Kata kunci: *kurikulum tersembunyi, sekolah standar nasional*